

**ANALISIS RETORIKA TEKSTUAL WACANA PADA NASKAH BERITA  
SEPUTAR PERISTIWA OLAH RAGA TERKINI RRI SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagai Peryaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**



**Disusun Oleh:**

**GIYARNO**  
**A. 310 040 110**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Alat paling penting dalam komunikasi adalah bahasa. Bahasa sangat diperlukan oleh manusia, sebab manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya selalu menginginkan adanya kontak dengan manusia lain. Oleh karena itu, bahasa memang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Bahasa sangat penting bagi manusia dan bahkan tetap menjadi bagian hidup dari manusia secara mayoritas dan menjadi milik masyarakat pemakainya. Bahasa dan pemakainya selalu dihubungkan dengan kegiatan di dalam masyarakat. Keraf (2000: 19) mengungkapkan bahwa bahasa adalah Alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap suara.

Dalam kehidupan manusia terjadi interaksi satu sama lain. Proses interaksi tersebut terjadi karena adanya komunikasi antar sesama anggota masyarakat. Komunikasi merupakan penyampaian pesan yang dilakukan oleh komuikator kepada komunikan. Pesan tersebut dapat berupa pikiran, ide, informasi, keluhan, himbauan, dan anjuran. Penyampaian pesan dilakukan dengan menggunakan medium bahasa, meskipun terdapat cara lain untuk menyampaikan sebuah pesan, misal dengan gambar dan gerakan tubuh. Hal terpenting dalam komunikasi adalah ketercapaian maksud atau pesan yang

disampaikan sehingga proses komunikasi harus memperhatikan media yang tepat untuk menyampaikan pesan.

Masyarakat sebagai pemakai bahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain, sebagai bentuk komunikasi mereka menggunakan media yang berbeda-beda. Menurut Sumarlam (2005: 1) secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu komunikasi bahasa lisan dan komunikasi bahasa tulis. Komunikasi bahasa lisan adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi tanpa menggunakan perantara. Komunikasi bahasa tulis adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan perantara (media) salah satunya wacana.

Analisis wacana pada hakikatnya merupakan kajian tentang fungsi bahasa atau penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Kridalaksana (2001: 231) mengemukakan wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dalam hierarki gramatikal, merupakan satuan lingual tertinggi atau terbesar. Lebih lanjut diterangkan, wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, dan sebagainya), paragraf, kalimat, atau kata yang membawa amanat yang lengkap.

Unsur-unsur pendukung wacana seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat agar menjadi sebuah wacana yang utuh dituntut adanya tataran dan jalinan yang erat antara satu unsur dengan unsur yang lainnya sehingga tercipta keselarasan dan kepaduan hubungan antara unsur dalam wacana diperlukan

alat-alat penghubung seperti kata tunjuk, kata penghubung, dan sebagainya sebagai penanda hubung dan penanda kohesi.

Radio sebagai media komunikasi massa menjadikan bahasa sebagai alat vital dalam penyampaian pesan. Bahasa menduduki peranan yang terpenting dalam setiap sajian mata acara terutama dalam acara berita (*news*). Radio merupakan media yang bersifat auditif, artinya pesan yang disampaikan hanya berupa suara sehingga harus menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dimengerti oleh pendengarnya agar pendengar tidak salah tafsir dalam menangkap pesan yang disampaikan.

Penelitian ini mengambil subjek penelitian bahasa dalam berita Seputar Peristiwa Olah Raga Terkini (SPORT) merupakan program acara RRI Surakarta yang hadir setiap hari pada pukul 18.00 WIB. SPORT menyampaikan informasi tentang dunia olah raga yang ada di Surakarta dan sekitarnya dengan durasi acara lima sampai sepuluh menit. Penyiar membacakan berita dari naskah yang telah dibuat oleh tim pemberitaan.

Naskah berita pada SPORT RRI Surakarta akan mudah dipahami oleh pendengar ketika dibacakan oleh penyiar jika dikonstruksikan dengan bahasa yang baik dan efektif. Konstruksi bahasa yang baik sangat berpengaruh terhadap resepsi pendengar terhadap berita sehingga pesan yang disampaikan pun akan sesuai dengan yang dikehendaki oleh penyiar maupun redaktur. Seperti pula dikemukakan oleh Baryadi (2002: 47) bahwa berita akan tersaji dengan bahasa yang apik dan mudah dimengerti apabila disampaikan dengan

retorika tekstual yang apik pula. Retorika tekstual berkaitan dengan bagaimana mengkonstruksi teks atau wacana dengan menggunakan bahasa.

penelitian ini menekankan pada pengkajian retorika tekstual wacana dalam naskah berita SPORT RRI Surakarta. Kesalahan bahasa, dan ketidakjelasan informasi yang disampaikan penyiar ditentukan oleh naskah berita. Berita dalam penyajiannya dibacakan oleh penyiar tanpa ada tindakan improvisasi (pengembangan) dari isi naskah.

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam sebuah penelitian permasalahan perlu dibatasi agar tetap fokus dan tidak menyimpang dari topik yang sedang dikaji. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis retorika tekstual wacana dalam naskah berita Seputar Peristiwa Olah Raga Terkini RRI Surakarta edisi Bulan Oktober 2009.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah prinsip prosesibilitas dan prinsip kejelasan pada naskah berita Seputar Olah Raga Terkini RRI Surakarta edisi Bulan Oktober 2009 ?
2. Bagaimanakah prinsip ekonomi dan prinsip ekspresivitas pada naskah berita Seputar Olah Raga Terkini RRI Surakarta edisi Bulan Oktober 2009 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengkaji prinsip prosesibilitas dan prinsip kejelasan pada naskah berita Seputar Peristiwa Olah Raga Terkini RRI Surakarta.
2. Mengkaji prinsip ekonomi dan prinsip ekspresivitas pada naskah berita Seputar Peristiwa Olah Raga Terkini RRI Surakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan gambaran tentang retorika tekstual wacana pada naskah berita Seputar Peristiwa Olah Raga Terkini RRI Surakarta.
  - b. Dapat digunakan sebagai penambahan pemahaman dan pengetahuan retorika tekstual pada naskah berita Seputar Peristiwa Olah Raga Terkini RRI Surakarta.
  - c. Dapat dijadikan acuan dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang linguistik khususnya dalam bidang wacana dan retorika tekstual.